

# DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 20 Agustus 2025

## Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), S&P 500 melemah, terbebani oleh saham Nvidia dan penurunan saham teknologi. Indeks S&P 500 melemah 0,59% dan ditutup pada 6.411,37, sementara Nasdaq Composite turun 1,46% dan ditutup pada 21.314,95. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 10,45 poin, atau 0,02%, dan ditutup pada 44.922,27. Indeks Dow sempat mencapai rekor tertinggi baru selama sesi tersebut. Sementara pasar Asia-Pasifik melemah pada pembukaan perdagangan hari Rabu, mengikuti penurunan Wall Street semalam, seiring investor mencermati data perdagangan Jepang dan keputusan suku bunga pinjaman Tiongkok. Ekspor Jepang turun 2,6% year-on-year (yoy) pada bulan Juli, mencatat penurunan tertajam dalam lebih dari empat tahun. Penurunan ini lebih tajam daripada kontraksi 2,1% yang diperkirakan oleh para ekonom yang disurvei oleh Reuters dan dibandingkan dengan penurunan 0,5% yang terjadi pada bulan Juni.

## Domestik

QRIS resmi dapat digunakan di Jepang bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80. Penggunaan QRIS di Jepang menandai perluasan QRIS ke luar ASEAN, setelah sebelumnya dengan Thailand, Malaysia dan Singapura. Pada tahap awal, masyarakat Indonesia dapat menggunakan QRIS di 35 merchants di Jepang dengan memindai JPQR Global menggunakan aplikasi pembayaran domestik. Ke depan, jangkauan merchant di Jepang akan terus diperluas sehingga masyarakat Indonesia semakin mudah bertransaksi di Jepang menggunakan QRIS. Selanjutnya, implementasi juga akan diperluas kepada merchant di Indonesia sehingga masyarakat dari Jepang dapat bertransaksi di Indonesia dengan memindai QRIS menggunakan aplikasi pembayaran dari negaranya.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah melemah 0,52% terhadap dolar AS pada perdagangan Selasa dan mencapai level resisten di 16.250. Hampir sepanjang hari, nilai tukar USD/IDR bertahan dalam kisaran 20 pip antara 16.230 dan 16.250. Pelaku pasar menantikan pengumuman suku bunga BI sore ini (20/8). Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.230 - 16.330. Pasar obligasi Indonesia dibuka dengan imbal hasil yang sedikit lebih tinggi paska libur panjang akhir pekan. Terlihat investor beralih posisi dari tenor tengah ke tenor yang lebih panjang untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi. Pada lelang Sukuk Selasa kemarin, permintaan tercatat menurun dibandingkan lelang sebelumnya (Rp33,1 triliun vs Rp43,0 triliun).

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.37%	0.30%
U.S	2.70%	0.20%

BONDS	18-Aug	19-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.41	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.09	N/A
UST 10 YR	4.33	4.31	(0.63)

INDEXES	18-Aug	19-Aug	%
IHSG	Closed	7862.95	N/A
LQ45	Closed	815.23	N/A
S&P 500	6449.15	6411.37	(0.59)
DOW JONES	44911.82	44922.2	0.02
NASDAQ	21629.77	21314.9	(1.46)
FTSE 100	9157.74	9189.22	0.34
HANG SENG	25176.85	25122.9	(0.21)
SHANGHAI	3728.03	3727.29	(0.02)
NIKKEI 225	43714.31	43546.2	(0.38)

FOREX	19-Aug	20-Aug	%
USD/IDR	16165	16300	0.84
EUR/IDR	18847	18963	0.62
GBP/IDR	21891	21971	0.37
AUD/IDR	10507	10509	0.01
NZD/IDR	9576	9599	0.24
SGD/IDR	12592	12670	0.62
CNY/IDR	2252	2268	0.72
JPY/IDR	109.75	110.46	0.65
EUR/USD	1.1659	1.1634	(0.21)
GBP/USD	1.3542	1.3479	(0.47)
AUD/USD	0.6500	0.6447	(0.82)
NZD/USD	0.5924	0.5889	(0.59)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade JUL	¥-117.5B	¥152.1B	¥250.0B
JP	Exports & Imports YoY JUL	-2.6% & -7.5%	-0.5% & 0.3%	
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.00%	3.00%	3.0%
CN	Loan Prime Rate 5Y	3.5%	3.5%	3.5%
GB	Inflation Rate MoM & YoY JUL		0.3% & 3.6%	0.2% & 3.8%
ID	Interest Rate Decision		5.25%	5.25%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics